

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan berbagai usaha saat ini perusahaan-perusahaan baik itu perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta dituntut untuk dapat efisien dan efektif dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, agar dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mewujudkan hal tersebut perusahaan harus melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap seluruh sistem yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Salah satunya adalah bagian kas.

Kas merupakan asset perusahaan yang paling lancar (liquid). Kas sangat berperan penting dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Sudah menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk mengawasi kas agar selalu berada dalam posisi yang seimbang. Karena sifatnya yang merupakan aktiva dengan sifat likuiditas paling tinggi, maka kas sangat rentan terhadap penyelewengan, untuk itu diperlukan pengendalian terhadap sistem akuntansi kas.

Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka informasi dapat diterima dengan cepat, akurat dan dapat diandalkan. Yang nantinya dapat berguna dalam pengambilan keputusan serta kebijakan lain didalam mengendalikan perusahaan dan sekaligus untuk dapat mengawasi pelaksanaan dan pelimpahan tugas wewenang pimpinan pada bawahan dan seluruh kegiatan perusahaan.

Sistem akuntansi memiliki dua unsur yang terpenting yaitu sistem akuntansi pokok yang meliputi: formulir, jurnal, buku besar dan buku pembantu serta laporan keuangan. Dan sistem akuntansi yang meliputi: prosedur penjualan, prosedur pengeluaran kas, prosedur

penerimaan kas dan lain-lain. Prosedur-prosedur tersebut sangat menunjang sistem akuntansi pokok. Salah satunya ialah prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang berperan penting untuk perusahaan dalam penerapan kebijakan terhadap pengendalian intern suatu perusahaan dengan baik agar dapat mengawasinya, yang akhirnya akan mempermudah perusahaan memperoleh keuntungan.

Pusat KUD Sumatera Barat merupakan perusahaan besar dan memiliki transaksi kas yang tersebar di beberapa kota di Sumatera Barat, kondisi ini sangat membutuhkan sistem akuntansi yang optimal terhadap kas. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan pengamatan mengenai bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang ditetapkan oleh Pusat KUD Sumatera Barat.

Berdasarkan kegiatan kuliah kerja lapangan/ magang yang akan dilakukan maka dituangkan dalam bentuk laporan magang dengan judul **“Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas Pada Pusat KUD Sumatera Barat”**.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pusat KUD Sumatera Barat
- 1.2.2 Apakah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilaksanakan oleh Pusat KUD Sumatera Barat telah memenuhi kelancaran aktivitas dan pengamanan kas perusahaan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Adapun tujuan dari penulis melaksanakan kuliah kerja lapangan/ magang ini antara lain:

- 1.3.1 Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh Pusat KUD Sumatera Barat.
- 1.3.2 Untuk mengevaluasi apakah sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada Pusat KUD Sumatera Barat sudah memenuhi kelancaran aktivitas dan pengamanan kas perusahaan.

Dengan adanya pembahasan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Penulis dapat melihat aliran siklus penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada Pusat KUD Sumatera Barat.
2. Penulis sebagai peserta kegiatan magang dapat membantu kelancaran aktivitas pada perusahaan tersebut, antara lain dalam hal administrasi, pengarsipan dan aktivitas lainnya.
3. Dalam jangka pendek perusahaan dapat menerima berbagai masukan dan memperoleh bantuan dari mahasiswa selama proses magang



1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kuliah Kerja Praktek atau Magang ini dilaksanakan pada Pusat KUD Sumatera Barat selama 40 hari kerja. Mulai 4 Juni hingga 9 Agustus 2018.

1.5 Kegiatan Magang

Susunan rencana kegiatan selama mengikuti kuliah kerja lapangan atau kegiatan magang adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Waktu
-----	----------	-----------------	-------

1.	Pengajuan proposal magang	Sebagai permohonan terhadap kegiatan magang yang akan dilaksanakan kepada ketua jurusan.	Februari 2018
2.	Pengajuan surat magang kepada instansi	Untuk permohonan sebagai mahasiswa magang di Pusat KUD Sumatera Barat.	Maret 2018
3.	Pengambilan surat balasan magang	Sebagai bukti persetujuan untuk dapat melaksanakan kegiatan magang di Pusat KUD Sumatera Barat.	Mei 2018
4.	Pelaksanaan kegiatan magang	 <ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan dan sosialisasi • Mengetahui gambaran dan profil perusahaan • Mengikuti dan mengetahui pencatatan dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas 	Juni-Agustusn 2018

1.6 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dalam laporan kerja lapangan atau magang ini meliputi pokok-pokok persoalan menurut bab-bab antara lain:

- a. **Bab I** merupakan pendahuluan yang dimulai dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kegiatan, metode pembahasan dan sistematika laporan.
- b. **Bab II** merupakan landasan teori yang terdiri dari sistem akuntansi, pengertian kas dan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pusat KUD Sumatera Barat.
- c. **Bab III** merupakan gambaran perusahaan yang terdiri dari sejarah singkat perusahaan, profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, tujuan perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan.
- d. **Bab IV** merupakan penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Pusat KUD Sumatera Barat dan pembahasan.
- e. **Bab V** merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
- f. **Daftar Pustaka**
- g. **Lampiran**

